

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Tepat Penelitian

Gambaran umum kondisi tempat penelitian yang akan di bahas dalam bagian ini adalah kondisi objektif SDN Mekarbuana I, Desa SDN Mekarbuana Mekarbuana Kabupaten Karawang, yang terdiri dari profil SDN Mekarbuana I, dan profil tenaga pengajar. Dalam bagian ini juga dibahas tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dalam peningkatan pemahaman konsep melalui pembelajaran model *mind mapping*. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

4.1.1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN Mekarbuana I
Alamat : Kp. Parakanbadak rt 7/8
Kelurahan : Mekarbuana
Kabupaten : Karawang
Provinsi : Prov. Jawa Barat
Kode Pos : 41362

SDN Mekarbuana I berada di sekitar rumah warga tepatnya Kp.Parakanbadak. SDN Mekarbuana I ini berada di pinggir jalan. SDN Mekarbuana I berada didepan sebuah warung dan tepat disamping kanan kirinya terdapat banyak rumah warga.

Berdasarkan hal tersebut dapat kita ketahui bahwa kondisi sekitar dari SDN Mekarbuana I ini merupakan lingkungan sosial yang mayoritas masyarakatnya pekerja. Dan dapat dikatakan bahwa keberadaan SDN Mekarbuana I ini didukung oleh warga sekitar sehingga SDN dapat berdiri sampai saat ini.

4.1.2. Profil Pendidik

SDN Mekarbuana I memiliki 9 orang pegawai yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 7 orang guru kelas, 1 orang operator, dari 7 guru kelas tersebut,

ada 4 orang yang sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 2 orang nya masih menjadi tenaga pengajar honorer.

Ditinjau dari latar belakang pendidikan pendidik, 7 guru tersebut merupakan lulusan Sarjana Pendidikan, 1 orang lulusan SMA. Dengan melihat jumlah pegawai di SDN Mekarbuana ini diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berikut merupakan data dari tenaga pendidik disajikan dalam bentuk table berikut:

Tabel 4.1
Profil Tenaga Pendidik

No	Nama TGL Lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	BADRU ZAMAN, S.Pd	S.I	Kepala Sekolah
	Karawang. 06 - 06 -1966	2010	
2.	NANI ROYANI,S.Pd	S.I	Guru Kelas
	Tasikmalaya. 20 - 12 -1967	2006	
3.	NANING SRININGSIH,S.Pd	S.I	Guru Kelas
	Karawang, 20 -09 -1979	2007	
4.	AJAT SUDRAJAT,S.Pd	S.I	Guru Kelas
	Karawang. 13 - 07 -1977	2011	
5.	HENESTIANINGSIH DILIYANTHI,S.Pd	S.I	Guru Kelas
	Ambon , 27 - 01 - 1978	2014	
6.	USEP USMAN,S.PdI	S.I	Guru Bidang
	Karawang. 12- 02 -1973	2010	
7.	NINA MARLINA,S.Pd	S.I	Guru Kelas
	Karawang. 17 - 02 -1978	2014	
8.	RISKA ROSIKA,S.Pd	S.I	Guru Kelas
	Karawang,19-06-1987	2013	
9.	FAJAR KHARISMA	SMA	Operator

	Karawang, 19 Januari 1998	2016	
--	---------------------------	------	--

4.1.3. Profil Peserta Didik

Peserta didik di SDN Mekarbuana I ini adalah kelas IV dengan jumlah keseluruhan 9 peserta didik, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Peserta Didik Kelas IV SDN Mekarbuana I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin L/P	Tempat Tanggal Lahir
1	ISR	P	Karawang, 2010-05-02
2	JAD	P	Karawang, 2010-02-18
3	JAN	L	Karawang, 2009-07-04
4	MRS	L	Karawang, 2010-01-06
5	MRA	L	Karawang, 2010-04-29
6	MZ	L	Karawang, 2009-02-28
7	MP	L	Karawang, 2010-07-31
8	RP	L	Karawang, 2009-03-11
9	SAR	P	Karawang, 2008-12-07

4.2. Deskripsi Awal Pembelajaran

4.2.1 Kondisi Objektif Tingkat Pemahaman Konsep Peserta Didik Sebelum Menggunakan *Mind Mapping*

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di SDN Mekarbuana I untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada subjek yang diteliti. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta perizinan kepada kepala sekolah. Selanjutnya berkoordinasi dengan wali kelas IV mengenai penelitian yang akan dilakukan. Penelitian diawali dengan melakukan observasi pembelajaran dan

peneliti bersama dengan guru melakukan studi dokumenter untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam tema 7 subtema I dengan melihat data nilai siswa yang diperoleh dalam tema tersebut.

Setelah memperoleh data awal, peneliti mengolah data awal yang diperoleh, data tersebut cukup menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SDN Mekarbuana I masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70. Dari 9 orang siswa hanya 3 orang saja yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 6 orang siswa lainnya belum mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 70. Berikut hasil data awal disajikan dalam bentuk tabel-tabel dibawah, dan menghitung persentase (%) dengan rumusan sebagai berikut :

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah capaian}} * 100$$

Tabel 4.3
Hasil Observasi pada Awal Siklus (Pra Siklus)

No	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah skor	Presentase
		a	b	c	d	e		
1	ISR	1	1	1	1	1	5	25%
2	JAD	2	1	2	1	1	7	35%
3	JAN	2	2	2	1	1	8	40%
4	MRS	1	1	1	2	1	6	30%
5	MRA	2	2	1	1	1	7	35%
6	MZ	1	2	2	1	2	8	40%
7	MP	1	2	1	1	2	7	35%
8	RP	1	1	1	1	1	5	25%
9	SAR	2	2	2	2	1	9	45%

Keterangan Indikator:

- a. : Kemampuan menyerap informasi yang telah dijelaskan oleh guru
- b. : Berdiskusi dan bekerjasama teman sekelompok dengan baik
- c. : Kreativitas siswa dalam membuat *mind mapping*
- d. : Kemampuan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
- e. : Menyimpulkan hasil diskusi dari setiap kelompok

Tabel 4.4

Rekapitulasi Hasil Observasi Pemahaman Konsep Peserta Didik (Pra Siklus)

No	Tingkat Pemahaman Konsep	Jumlah siswa	persentase
1	Kurang Baik (KB)	2	22%
2	Cukup Baik (CB)	7	78%
3	Baik (B)	0	0%
4	Sangat Baik (SB)	0	0%

Keterangan Penilaian:

KB	: Kurang Baik	Skor 1 (0%-25%)
CB	: Cukup Baik	Skor 2 (26%-50%)
B	: Baik	Skor 3 (51%-75%)
SB	: Sangat Baik	Skor 4 (76%-100%)

Berdasarkan data diatas yang peneliti dapatkan, bahwa pembelajaran yang belum menggunakan *model mind mapping* kurang memberikan efek yang signifikan kepada para peserta didik, data yang peneliti rangkum adalah sebagai berikut :

Peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Kurang Baik (KB) = 22%, peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Cukup Baik (CB) = 78%, peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Baik (B) = 0% dan peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Sangat Baik (SB) = 0%.

Rekapitulasi hasil observasi peserta didik pada Pra Siklus ditampilkan pada Diagram 4.1:

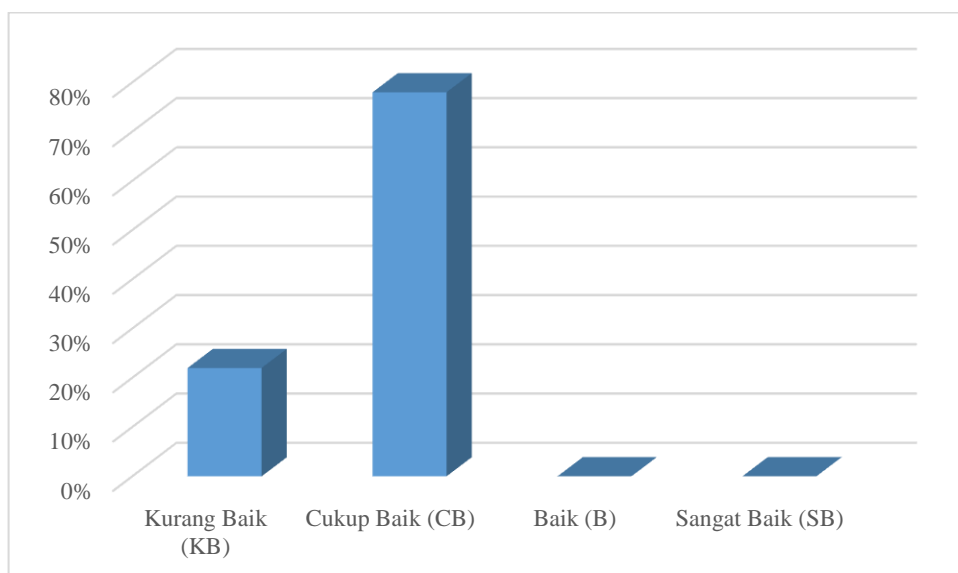


Diagram 4.1
Rekapitulasi hasil observasi kemampuan pemahaman konsep peserta didik
(Pra Siklus)

4.3. Hasil Penelitian

4.3.1 Pelaksanaan Penelitian Dengan Model *Mind Mapping* Pada Siklus Pertama (Siklus I)

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *mind mapping* pada siklus pertama (siklus I), peneliti meminta izin kepada kepala sekolah dan kepada guru terkait untuk memberikan pembelajaran dengan model *mind mapping* peneliti melakukan perizinan agar tidak ada salah satu pihak yang merasa dirugikan.

Tabel 4.5
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus I

No	Hari/Tanggal	Pelaksanaan	Waktu
1.	Siklus I Senin, 18 Mei 2020	Tema: Keragaman Indahnnya di Negeriku Sub Tema: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	±70 menit

Dalam pembelajaran pada Siklus I ini memiliki beberapa tahapan yaitu :
 1). Perencanaan, 2). Tindakan, 3). Observasi, 4). Refleksi, dengan perincian sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan ini penulis membuat perencanaan yang dituangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media dan sumber pembelajaran yang akan digunakan, pengelolaan kelas, alat dan bahan pendukung kegiatan pembelajaran, membuat lembar observasi serta dokumentasi untuk memudahkan peneliti memperoleh data.

Penentuan materi pemahaman konsep sesuai dengan pembelajaran I yaitu meliputi pembahasan tentang penokohan dalam cerita fiksi dan gaya gerak dengan penerapan model *mind mapping*. memberikan pemahaman konsep pada setiap materi yang diajarkan berdasarkan model *mind mapping*. Membuat soal-soal uraian tentang pemahaman konsep sesuai dengan indikator yang dicapai dalam

oleh setiap pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Menjawab soal-soal tersebut dengan menggunakan satu jawaban yang paling tepat dan benar.

2) Tahap Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti mulai menerapkan pembelajaran tematik dengan penerapan model *mind mapping*, menggunakan lembar observasi pada setiap pertemuan agar mendapatkan data yang *real time* mengenai pemahaman konsep peserta didik untuk dijadikan bahan penelitian.

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Mei 2020 dengan alokasi waktu ± 70 menit. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dari awal pelaksanaan pembelajaran hingga akhir pelaksanaan pembelajaran.

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Dalam kegiatan awal setelah bell masuk berbunyi seluruh siswa berkumpul di depan kelas masing-masing, dengan dipimpin oleh ketua kelas dan diawasi oleh peneliti yang berperan sebagai guru, dipimpin oleh ketua kelas membaca salam dan membaca doa masuk kelas, sebelum peserta didik satu persatu masuk kedalam kelas peneliti yang berperan sebagai guru bertugas mengecek kebersihan dan kerapian peserta didik dari pakaian dan kebersihan badan terutama pada kuku peserta didik, setelah seluruh peserta didik masuk kelas peneliti yang berperan sebagai guru mulai membimbing peserta didik untuk membaca doa belajar, setelah itu memberikan motivasi dan arahan-arahan mengenai tema "*Indahnya Keragaman di Negeriku*". Kemudian mempersiapkan materi-materi yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *mind mapping* pada siklus I.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini sebelum peserta didik diberikan tugas, peneliti yang berperan sebagai guru terlebih dahulu menjelaskan tema pembelajaran "*Indahnya Keragaman di Negeriku*" dengan menggunakan model

pembelajaran *mind mapping*, yang dimana pembelajaran yang diberikan mengandung materi Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Setelah memberikan penjelasan mengenai "*Indahnya Keragaman di Negeriku*", peserta didik diberikan tugas untuk :

1. Membaca teks tentang Suku Bangsa Indonesia
2. Menyampaikannya kembali apa yang telah mereka peroleh dari bacaan tersebut
3. Membuat daftar kata sulit dan mencari tahu artinya

Kemudian Peneliti yang berperan sebagai guru menyampaikan pengertian Gaya dan memberikan arahan kepada peserta didik untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3 orang per kelompok, melakukan diskusi kelompok untuk membahas apa yang tadi telah disampaikan, dan membuat gambar *mind mapping*, dengan perincian sebagai berikut :



Gambar 4.1
Contoh *Mind Mapping* Siklus I

1. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang
2. Menugaskan siswa untuk berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan "*Suku Bangsa di Indonesia*"

3. Menugaskan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi (mengkomunikasikan)
4. Mengkonfirmasi jawaban dari siswa dan memberi penguatan
5. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (menanya)
6. Menugaskan siswa untuk melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya.
7. Menugaskan Siswa menuliskan hasil percobaan dalam tabel pengamatan.
8. Menugaskan siswa untuk menyampaikan hasil dari melakukan percobaan

Setelah poin-poin diatas tercapai peserta didik diarahkan kepada pengidentifikasian peta fikiran atau *mind mapping* dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menugaskan siswa untuk menyiapkan alat yang digunakan untuk membuat peta pikiran atau mind mapping
2. Menjelaskan cara membuat mind mapping (mengamati)
3. Melakukan tanya jawab mengenai cara membuat mind mapping
4. Menugaskan siswa untuk membuat mind mapping secara berkelompok, sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing
5. Melakukan pendampingan kepada masing-masing kelompok

Untuk mengembangkan pemahaman konsep peserta didik maka peneliti yang berperan sebagai guru mulai menjelaskan ide mengenai peta fikiran atau *mind mapping* dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk :

1. menyampaikan hasil peta pikiran atau mind mapping di depan kelas secara bergantian
2. Memajangkan hasil kreatifitas pembuatan *mind mapping* di depan kelas.

Agar peserta didik dapat mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan dan didiskusikan maka penulis yang berperan sebagai guru mulai membuka sesi tanya jawab dengan harapan peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan tepat, dan memberikan

pendapatnya mengenai materi "*Suku Bangsa di Indonesia*" yang telah disampaikan dan didiskusikan, adapun rangkuman percakapan peneliti dengan peserta didik, adalah sebagai berikut :

Guru : Apa arti bhineka tunggal ika ?

Murid : Berbeda-beda satu tujuan.

Guru : Apa kalian tahu keberagaman itu apa ?

Murid : Terdiam.

Guru : Sebutkan macam-macam suku bangsa yang ada di Indonesia !

Murid : Jawa, sunda bu...

Guru : Sebutkan pengertian gaya!

Murid : Tarikan dan Dorongan bu...

Guru : Ada berapa macam gaya ?

Murid : ada 4 bu...

Guru : Coba sebutkan macam-macam gaya!

Murid : Gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek.

Guru : Jadi ada berapa macam gaya?

Murid : 5 bu...

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan reward pada peserta didik yang telah melaksanakan tugas dengan baik dan tuntas serta memberikan semangat kepada peserta didik yang belum bisa melaksanakan tugas dengan baik dan tuntas. Setelah itu peserta didik dipersiapkan untuk berdoa sebelum pulang, dan memberi salam pada ibu guru untuk pulang.

3) Tahap Observasi

Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan observasi atau pengamatan pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan berdasarkan pada indikator yang telah ditentukan. Adapun hasil observasi guru dan terhadap 9 peserta didik yang melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *mind mapping* pada siklus I peneliti tuangkan dengan rincian dan sebagai berikut:

a) Aktivitas Guru

Adapun analisis terhadap respon guru dalam pelaksanaan belajar mengajar pada siklus I sebagai berikut :

Rumus menghitung rata-rata (*mean*) :

$$x = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i$$

x = rata-rata hitung

x_i = nilai sampel ke i

n = jumlah sampel

Tabel 4.6
Hasil Observasi Guru Siklus I

No	Aspek yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
1.	Memberikan penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan		√		
2.	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok		√		
3.	Memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertukar pendapat dan pikiran selama kegiatan pembelajaran	√			
4.	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok	√			
5.	Membimbing siswa untuk berperan aktif dalam menyampaikan dan mempresentasikan hasil informasi yang didapat siswa di depan kelas		√		
Jumlah skor		8			
Rata-rata		1,6			
Kriteria		Cukup Baik			

Keterangan:

1. Guru mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik.
2. Membentuk kelompok yang anggotanya 3 orang
3. Tiap kelompok mengidentifikasi alternatif jawaban dalam bentuk pikiran.
4. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep berpikirnya
5. Dari data hasil diskusi peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberikan *mind mapping* yang telah disediakan sebagai pembanding

Keterangan Penilaian:

Target skor 20

Skor 1 Kurang Baik

Skor 2 Cukup Baik

Skor 3 Baik

Skor 4 Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan peneliti yang berperan sebagai guru masih belum dapat menguasai kegiatan belajar mengajar dengan sangat baik ini bisa terlihat jelas dari penialain guru terhadap peneliti dalam memberikan masukan dan arahan lebih ketika proses belajar mengajar telah selesai, dalam hal ini peneliti harus memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dan rpp yang telah dilaksanakan pada siklus I untuk perbaikan proses belajar mengajar dan rpp pada siklus II.

Hal-hal yang harus diperbaiki atau direvisi yaitu :

1. Lebih mengembangkan cara mengajar agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Memperbaiki tatacara proses pada sesi diskusi dan tanya jawab.
3. Menekankan kepada peserta didik agar lebih mengembangkan kreatifitasnya dalam membuat alur peta pikiran.
4. Memeberikan motivasi dan arahan agar peserta didik lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.

b) Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap peserta didik pada siklus I peneliti jelaskan dan tuangkan sebagai berikut :

Rumus menghitung rata-rata (*mean*) :

$$x = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n xi$$

x = rata-rata hitung

xi = nilai sampel ke i

n = jumlah sampel

Tabel 4.7
Hasil dari Observasi untuk Peserta Didik pada Siklus ke I (satu)

No	Aspek yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan menyerap informasi yang telah dijelaskan oleh guru		√		
2.	Berdiskusi dan bekerjasama teman sekelompok dengan baik	√			
3.	Kreativitas siswa dalam membuat mind mapping	√			
4.	Kemampuan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas	√			
5.	Menyimpulkan hasil diskusi dari setiap kelompok		√		
jumlah skor		7			
rata-rata		1,4			
Kriteria		Kurang Baik			

Keterangan Penilaian:

Target skor 20

Skor 1	Kurang Baik
Skor 2	Cukup Baik
Skor 3	Baik
Skor 4	Sangat Baik

Dari tabel diatas hasil yang peneliti dapatkan mengenai peserta didik dalam proses belajar mengajar secara umum masih kurangnya respon peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan ini bisa terlihat dari nilai yang peneliti berikan pada tabel di atas, dalam hal proses belajar mengajar masih banyaknya peserta didik yang cuek saat pelajaran berlangsung dan kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, dampaknya ketika sesi tanya jawab dan diskusi dimulai masih banyak peserta didik yang kebingungan dan malu-malu untuk menjelaskannya di depan kelas.

Untuk bahan tambahan peneliti dalam memperbaiki proses belajar mengajar, maka peneliti melakukan observasi lanjutan dan menjelaskannya sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Test Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai
1	ISR	56
2	JAD	69
3	JAN	88
4	MRS	66
5	MRA	77
6	MZ	88
7	MP	78
8	RP	54
9	SAR	99

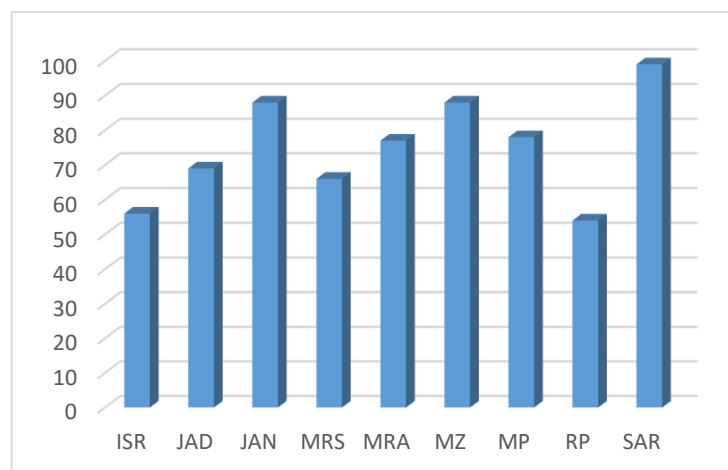


Diagram 4.2
Hasil Test Siklus I

Tabel 4.9
Persentase Hasil Observasi Peserta Didik Siklus ke I (satu)

No	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah skor	Presentase
		a	b	c	D	e		
1	ISR	2	2	3	2	1	10	50%
2	JAD	3	3	2	2	1	11	55%
3	JAN	3	3	3	3	3	15	75%
4	MRS	3	2	3	2	2	12	60%
5	MRA	3	2	2	3	3	13	65%
6	MZ	3	3	3	3	3	15	75%
7	MP	3	2	3	3	3	14	70%
8	RP	1	2	3	3	1	10	50%
9	SAR	4	4	3	4	4	19	95%

Keterangan Indikator:

- a. : Kemampuan menyerap informasi yang telah dijelaskan oleh guru
- b. : Berdiskusi dan bekerjasama teman sekelompok dengan baik
- c. : Kreativitas siswa dalam membuat mind mapping
- d. : Kemampuan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
- e. : Menyimpulkan hasil diskusi dari setiap kelompok

Tabel 4.10
Rekap Persentase Hasil dari Observasi Peserta Didik siklus ke I (satu)

No	Tingkat Pemahaman Konsep	Jumlah siswa	persentase
1	Kurang Baik (KB)	0	0%

2	Cukup Baik (CB)	2	22%
3	Baik (B)	6	67%
4	Sangat Baik (SB)	1	11%

Keterangan Penilaian:

KB	: Kurang Baik	Skor 1 (0%-25%)
CB	: Cukup Baik	Skor 2 (26%-50%)
B	: Baik	Skor 3 (51%-75%)
SB	: Sangat Baik	Skor 4 (76%-100%)

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, bahwa pembelajaran menggunakan *model mind mapping* pada siklus I memberikan efek yang cukup signifikan kepada para peserta didik, data yang peneliti rangkum adalah sebagai berikut :

Peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Kurang Baik (KB) = 0%, peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Cukup Baik (CB) = 22%, peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Baik (B) = 67% dan peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Sangat Baik (SB) = 11%.

Rekapitulasi hasil observasi peserta didik pada Siklus I ditampilkan pada Diagram 4.3:

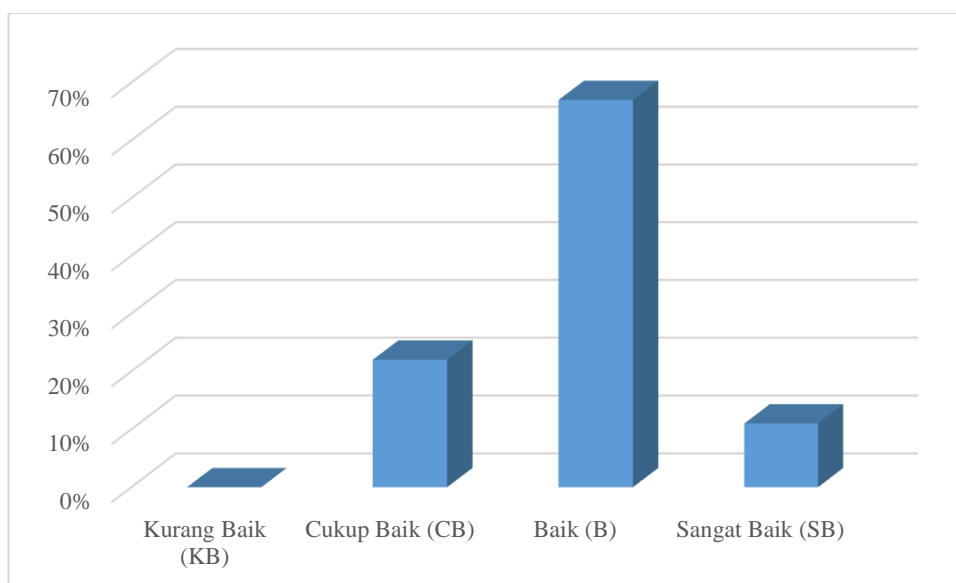


Diagram 4.3

**Rekapitulasi hasil observasi kemampuan pemahaman konsep peserta didik
(Siklus I)**

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pelaksanaan selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat adanya peningkatan pada pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Pada siklus I kemampuan pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik meningkat pada tingkat Baik (B).

Adapun permasalahan yang peneliti dapatkan pada siklus I ini dan perlu adanya perbaikan yaitu mengenai :

1. Anak terlihat masih belum fokus saat peneliti yang berperan sebagai guru menjelaskan pengertian mengenai *mind mapping*, sehingga harus menggunakan cara-cara tertentu dalam memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan seksama dan menyerap pembelajaran yang diberikan.
2. Cara berdiskusi yang dilakukan oleh peserta didik belum sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga masih perlu bimbingan lebih agar cara berdiskusi kelompok dilakukan dengan tepat.
3. Peserta didik belum berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan atau untuk maju ke depan kelas.

Dengan melihat hasil kegiatan yang telah dilakukan peneliti masih merasa belum puas dengan peningkatan pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik pada siklus I, maka peneliti akan melanjutkan penelitian ke siklus II agar peningkatan pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik dapat lebih maksimal.

4.3.2 Pelaksanaan Penelitian Dengan *Model Mind Mapping* Pada Siklus

Kedua (Siklus II)

Pada tahap siklus II ini sebelum melakukan pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*, penulis kembali meminta izin dan dukungannya kepada kepala sekolah dan guru terkait agar penelitian ini berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan.

Tabel 4.11
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Siklus II

No	Hari/Tanggal	Pelaksanaan	Waktu
1.	Siklus II Senin, 01 Juni 2020	Tema: Keragaman Indahnnya di Negeriku Sub Tema: Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	±70 menit

Dalam pembelajaran pada Siklus II ini memiliki beberapa tahapan yaitu :
1). Perencanaan, 2). Tindakan, 3). Observasi, 4). Refleksi, dengan perincian sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan

Pada tahapan perencanaan siklus II ini sama seperti pada siklus I yaitu, penulis membuat perencanaan yang dituangkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media dan sumber pembelajaran yang akan digunakan, pengelolaan kelas, alat dan bahan pendukung kegiatan pembelajaran, membuat lembar observasi serta dokumentasi untuk memudahkan peneliti memperoleh data pada siklus II ini.

Penentuan materi pemahaman konsep sesuai dengan pembelajaran I yaitu meliputi pembahasan tentang penokohan dalam cerita fiksi dan gaya gerak dengan penerapan model *mind mapping*. Mengembangkan pemahaman konsep pada setiap materi yang diajarkan berdasarkan model *mind mapping*. Membuat soal-soal uraian tentang pemahaman konsep sesuai dengan indikator yang dicapai dalam oleh setiap pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Menjawab soal-soal tersebut dengan menggunakan satu jawaban yang paling tepat dan benar, kemudian memberikan bimbingan, arahan dan motivasi agar peserta didik dapat mengembangkan pemahaman konsep nya.

2) Tahap Tindakan

Pada tahap tindakan ini peneliti mulai menerapkan pembelajaran tematik dengan penerapan model *mind mapping*, menggunakan lembar observasi pada setiap pertemuan agar mendapatkan data yang real time mengenai perkembangan pemahaman konsep peserta didik untuk dijadikan bahan penelitian.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 01 Juni 2020 dengan alokasi waktu ±70 menit. Observasi atau pengamatan dilakukan oleh

peneliti dari awal pelaksanaan pembelajaran hingga akhir pelaksanaan pembelajaran.

a) Kegiatan Awal (10 menit)

Dalam kegiatan awal setelah bell masuk berbunyi seluruh siswa berkumpul di depan kelas masing-masing, dengan dipimpin oleh ketua kelas dan diawasi oleh peneliti yang berperan sebagai guru, dipimpin oleh ketua kelas membaca salam dan membaca doa masuk kelas, sebelum peserta didik satu persatu masuk kedalam kelas peneliti yang berperan sebagai guru bertugas mengecek kebersihan dan kerapian peserta didik dari pakaian dan kebersihan badan terutama pada kuku peserta didik, setelah seluruh peserta didik masuk kelas peneliti yang berperan sebagai guru mulai membimbing peserta didik untuk membaca doa belajar, setelah itu memberikan motivasi dan arahan-arahan mengenai tema "*Indahnya Keragaman di Negeriku*". Kemudian mempersiapkan materi-materi yang akan disampaikan kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model pembelajaran *mind mapping* pada siklus II, serta memberikan kisi-kisi agar peserta didik dapat meningkatkan daya pemahaman konsep dan kreativitasnya.

b) Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini sebelum peserta didik diberikan tugas, peneliti yang berperan sebagai guru terlebih dahulu menjelaskan tema pembelajaran "*Indahnya Keragaman di Negeriku*" dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*, yang dimana pembelajaran yang diberikan mengandung materi Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan mengarahkan peserta didik agar lebih fokus kepada materi yang disampaikan dan diharapkan dapat mengembangkan pemahaman konsep . Sebelum pembelajaran berlangsung, peserta didik akan diberikan pertanyaan-pertanyaan dan menjawabnya, adapun rangkuman percakapannya adalah sebagai berikut :

Guru : Apa yang kalian ketahui tentang bhineka tunggal ika?

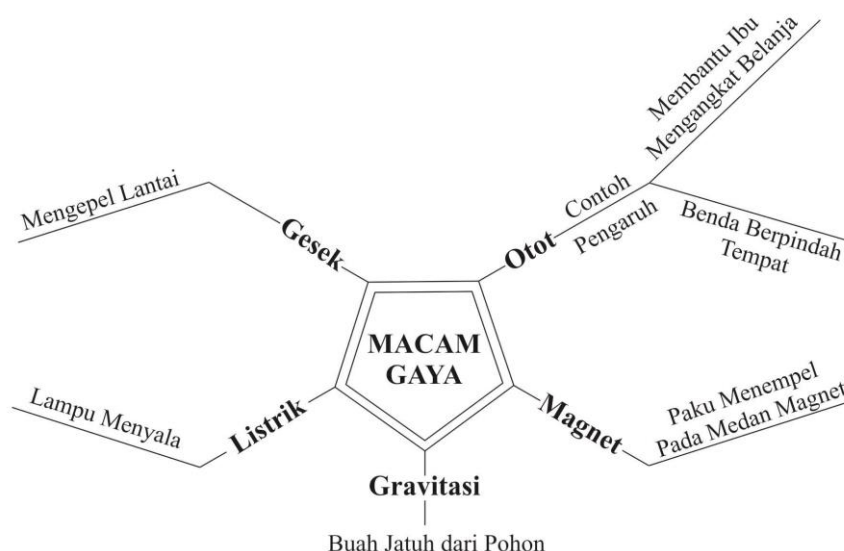
Murid : Satu tujuan bu...

- Guru : Apa saja keberagaman suku bangsa dan agama di Indonesia?
- Murid : Ada suku sunda, jawa, dan agama islam, kristen bu...
- Guru : Apa kalian tahu delman, bendi, pedati sapi, dan pedati kerbau?
- Murid : Tahu bu...
- Guru : Apakah itu termasuk kedalam alat tranformasi tradisional?
- Murid : Iya bu...

Setelah memberikan beberapa pertanyaan, peserta didik diberikan tugas untuk :

1. Membaca teks tentang Suku Bangsa Indonesia
2. Menyampaikannya kembali apa yang telah mereka peroleh dari bacaan tersebut
3. Membuat daftar kata sulit dan mencari tahu artinya

Kemudian Peneliti yang berperan sebagai guru menyampaikan dan lebih menekankan pengertian Gaya dan memberikan arahan kepada peserta didik mengenai tatacara berdiskusi yang baik dan benar, setelah itu peserta didik ditugaskan kembali untuk membuat kelompok yang terdiri dari 3 orang per kelompok, membuat gambar *mind mapping*, dan melakukan diskusi kelompok untuk membahas apa yang tadi telah disampaikan, dengan perincian sebagai berikut :



Gambar 4.2
Contoh *Mind Mapping* Siklus II

1. Menjelaskan Tatacara berdiskusi yang baik dan benar
2. Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang
3. Menugaskan siswa untuk berdiskusi untuk menemukan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan "*Suku Bangsa di Indonesia*"
4. Menugaskan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi (mengkomunikasikan)
5. Mengkonfirmasi jawaban dari siswa dan memberi penguatan
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (menanya)
7. Menugaskan siswa untuk melakukan percobaan gaya pada benda-benda di sekitarnya.
8. Menugaskan Siswa menuliskan hasil percobaan dalam tabel pengamatan.
9. Menugaskan siswa untuk menyampaikan hasil dari melakukan percobaan

Setelah poin-poin diatas tercapai peneliti yang berperan sebagai guru memberikan arahan kembali mengenai *mind mapping* serta lebih menekankan daya kreativitas agar peserta didik dapat lebih mengembangkan daya kreatifitasnya dalam membuat peta fikiran atau

mind mapping, kemudian peserta didik diarahkan kepada pengidentifikasian peta pikiran atau *mind mapping* dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menugaskan siswa untuk menyiapkan alat yang digunakan untuk membuat peta pikiran atau *mind mapping*
2. Menjelaskan cara membuat *mind mapping* (mengamati)
3. Melakukan tanya jawab mengenai cara membuat *mind mapping*
4. Menugaskan siswa untuk membuat *mind mapping* secara berkelompok, sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing
5. Melakukan pendampingan kepada masing-masing kelompok

Untuk mengembangkan pemahaman konsep peserta didik maka peneliti yang berperan sebagai guru mulai menjelaskan ide mengenai peta pikiran atau *mind mapping* memberikan motivasi dan semangat agar peserta didik lebih berani dan percaya diri ketika berbicara di depan kelas, dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk :

1. menyampaikan hasil peta pikiran atau *mind mapping* di depan kelas secara bergantian
2. Memajangkan hasil kreatifitas pembuatan *mind mapping* di depan kelas.

Agar peserta didik dapat mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan dan didiskusikan maka penulis yang berperan sebagai guru mulai membuka sesi tanya jawab dengan harapan peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan tepat, dan memberikan pendapatnya mengenai materi "*Suku Bangsa di Indonesia*" yang telah disampaikan dan didiskusikan, adapun rangkuman percakapan peneliti dengan peserta didik, adalah sebagai berikut :

Guru : Apa arti bhineka tunggal ika ?

Murid : Berbeda-beda tetapi tetap satu tujuan.

Guru : Apa kalian tahu keberagaman itu apa ?

Murid : Macam-macam bu... / Perbedaan bu...

Guru : Sebutkan macam-macam suku bangsa yang ada di Indonesia !

Murid : Jawa, sunda, nias, dan papua.

Guru : Sebutkan pengertian gaya!

Murid : Tarikan dan Dorongan bu...

Guru : Ada berapa macam gaya ?

Murid : ada 5 bu...

Guru : Coba sebutkan macam-macam gaya!

Murid : Gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, gaya gesek.

c) Kegiatan Akhir (10 menit)

Peneliti yang berperan sebagai guru memberikan reward pada peserta didik yang telah melaksanakan tugas dengan baik dan tuntas serta memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik yang belum bisa melaksanakan tugas dengan baik dan tuntas. Setelah itu peserta didik dipersiapkan untuk berdoa sebelum pulang, dan memberi salam pada ibu guru untuk pulang.

3) Tahap Observasi

Selama proses kegiatan belajar mengajar pada siklus II berlangsung, kembali peneliti melakukan observasi atau pengamatan pada proses pembelajaran yang dilakukan dengan berdasarkan pada indikator yang telah ditentukan. Adapun hasil observasi terhadap 9 peserta didik yang melakukan kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *mind mapping* pada siklus II peneliti tuangkan pada tabel dan diagram sebagai berikut:

a) Aktivitas Guru

Adapun analisis terhadap respon guru dalam pelaksanaan belajar mengajar pada siklus II sebagai berikut :

Rumus menghitung rata-rata (*mean*) :

$$x = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n xi$$

x = rata-rata hitung

xi = nilai sampel ke i

n = jumlah sampel

Tabel 4.12
Hasil Observasi Guru Siklus II

No	Aspek yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
1.	Memberikan penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan				√
2.	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok			√	
3.	Memberikan kebebasan kepada siswa untuk bertukar pendapat dan pikiran selama kegiatan pembelajaran			√	
4.	Menumbuhkan partisipasi aktif dalam kegiatan diskusi kelompok				√
5.	Membimbing siswa untuk berperan aktif dalam menyampaikan dan mempresentasikan hasil informasi yang didapat siswa di depan kelas			√	
Jumlah skor		17			
Rata-rata		3,4			
Kriteria		Baik			

Keterangan:

1. Guru mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik.
2. Membentuk kelompok yang anggotanya 3 orang
3. Tiap kelompok mengidentifikasi alternatif jawaban dalam bentuk pikiran.
4. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep berpikirnya
5. Dari data hasil diskusi peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberikan *mind mapping* yang telah disediakan sebagai pembanding

Keterangan Penilaian:

Target skor 20

Skor 1	Kurang Baik
Skor 2	Cukup Baik
Skor 3	Baik
Skor 4	Sangat Baik

Dengan perbaikan yang dilakukan pada siklus I dan diterapkan pada siklus II, sangat terlihat jelas penilaian guru terhadap peneliti meningkat pesat dan memberikan efek yang sangat baik kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar, pada saat pelajaran berlangsung peserta didik lebih aktif dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang guru berikan dan dapat menjawab soal-soal tes dengan tepat.

b) Aktivitas Peserta Didik

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap peserta didik pada siklus II peneliti jelaskan dan tuangkan sebagai berikut :

Rumus menghitung rata-rata (*mean*) :

$$x = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n xi$$

x = rata-rata hitung

xi = nilai sampel ke i

n = jumlah sampel

Tabel 4.13

Hasil dari Observasi untuk Peserta Didik pada Siklus ke II (dua)

No	Aspek yang Diamati	skor			
		1	2	3	4
1.	Kemampuan menyerap informasi yang telah dijelaskan oleh guru				√
2.	Berdiskusi dan bekerjasama teman sekelompok dengan baik				√
3.	Kreativitas siswa dalam membuat mind mapping			√	
4.	Kemampuan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas				√
5.	Menyimpulkan hasil diskusi dari setiap kelompok				√
jumlah skor		19			
rata-rata		3,8			
Kriteria		Sangat Baik			

Keterangan Penilaian:

Target skor 20

Skor 1

Kurang Baik

Skor 2

Cukup Baik

Skor 3

Baik

Skor 4

Sangat Baik

Dari tabel diatas hasil yang peneliti dapatkan mengenai peserta didik dalam proses belajar mengajar pada siklus II secara umum mengalami perubahan yang sangat signifikan dalam hal pemahaman konsep, pelajaran yang diberikan dapat diserap dengan baik oleh peserta didik dan disampaikan kembali di depan kelas, proses diskusi kelompok pun tertata rapih dan tertib.

Untuk bahan tambahan peneliti dalam menyelesaikan penelitian, maka peneliti melakukan observasi lanjutan dan menjelaskannya sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Test Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai
1	ISR	84
2	JAD	98
3	JAN	100
4	MRS	98
5	MRA	80
6	MZ	88
7	MP	87
8	RP	87
9	SAR	100

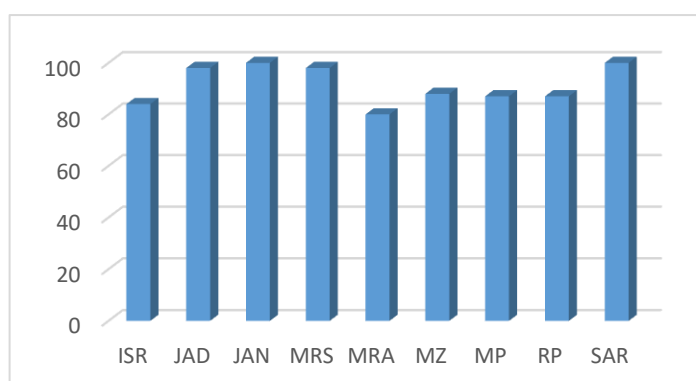


Diagram 4.4
Hasil Test Siklus II

Tabel 4.15
Persentase Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II (dua)

Liska Fauziah Aljanah, 2020

PENERAPAN MODEL MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGRIKU PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah skor	Presentase
		a	b	c	d	e		
1	ISR	4	3	3	4	4	18	90%
2	JAD	3	4	4	4	4	19	95%
3	JAN	4	4	4	4	4	20	100%
4	MRS	4	4	3	4	4	19	95%
5	MRA	3	3	3	4	4	17	85%
6	MZ	4	4	4	3	4	19	95%
7	MP	4	3	4	4	4	19	95%
8	RP	4	4	4	3	4	19	95%
9	SAR	4	4	4	4	4	20	100%

Keterangan Indikator:

- a. : Kemampuan menyerap informasi yang telah dijelaskan oleh guru
- b. : Berdiskusi dan bekerjasama teman sekelompok dengan baik
- c. : Kreativitas siswa dalam membuat mind mapping
- d. : Kemampuan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas
- e. : Menyimpulkan hasil diskusi dari setiap kelompok

Tabel 4.16

Rekap Persentase Hasil dari Observasi Peserta Didik siklus ke II (dua)

No	Tingkat Pemahaman Konsep	Jumlah siswa	persentase
1	Kurang Baik (KB)	0	0%
2	Cukup Baik (CB)	0	0%
3	Baik (B)	0	0%
4	Sangat Baik (SB)	9	100%

Keterangan Penilaian:

- KB : Kurang Baik Skor 1 (0%-25%)
- CB : Cukup Baik Skor 2 (26%-50%)
- B : Baik Skor 3 (51%-75%)
- SB : Sangat Baik Skor 4 (76%-100%)

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, bahwa pembelajaran menggunakan *model mind mapping* pada siklus II ini memberikan efek yang sangat signifikan kepada para peserta didik, data yang peneliti rangkum adalah sebagai berikut :

Peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Kurang Baik (KB) = 0%, peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Cukup Baik (CB) = 0%, peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Baik (B) = 0% dan peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Sangat Baik (SB) = 100%.

Rekapitulasi hasil observasi peserta didik pada Siklus II ditampilkan pada Diagram 4.5:

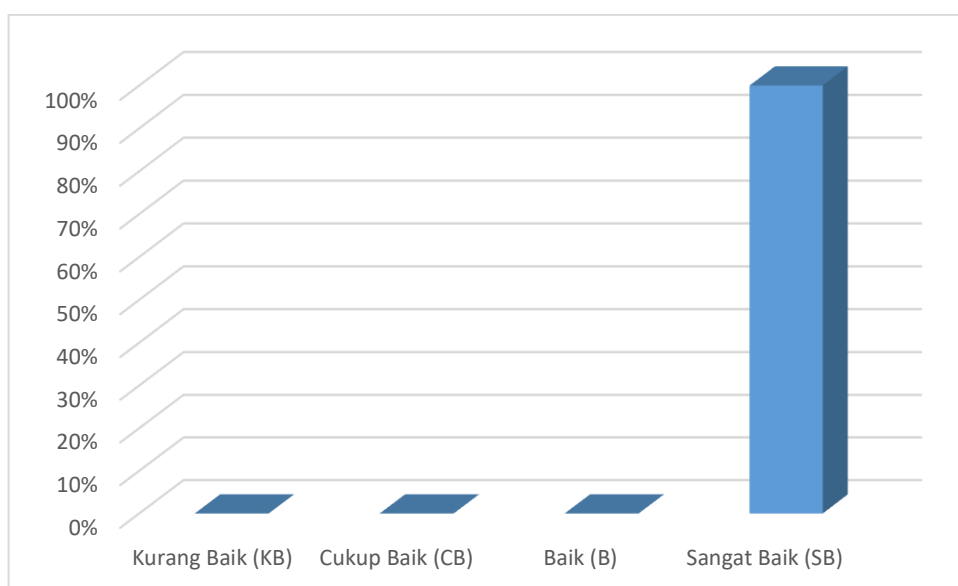


Diagram 4.5

Rekapitulasi hasil observasi kemampuan pemahaman konsep peserta didik (Siklus II)

4) Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pelaksanaan selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat adanya peningkatan yang sangat memuaskan pada pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik terhadap materi yang disampaikan dibandingkan pada siklus I. Pada siklus II kemampuan pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik sangat meningkat sampai pada tingkat Sangat Baik (SB) dengan persentase 100%.

Dengan melihat hasil kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II ini, peneliti merasa sudah cukup puas dengan perkembangan peningkatan pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik pada siklus II.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Model pembelajaran *mind mapping* dapat dipakai pada setiap kegiatan belajar mengajar pada sekolah dan peserta didik manapun, peneliti memilih penelitian dan menerapkan model pembelajaran *mind mapping* pada SDN Mekarbuana I untuk dijadikan objek penelitian.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pembelajaran yang belum menggunakan model *mind mapping* tidak memberikan efek yang signifikan kepada para peserta didik, ini terlihat pada hasil penelitian yang pertama atau pra siklus dimana tidak ada peserta didik yang memiliki pemahaman konsep dengan nilai Baik (B) apalagi Sangat Baik (SB), hanya sampai pada tingkat Kurang Baik (KB) = 22% dan Cukup Baik (CB) = 78%.

Untuk itu peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran dengan model *mind mapping* pada siklus I dan siklus II, dan terlihat hasil yang sangat memuaskan setelah menggunakan model pembelajaran *mind mapping*. Kemudian peneliti akan coba membahas dan membaginya menjadi pembahasan hasil observasi guru dan peserta didik.

4.4.1 Pembahasan Hasil Observasi Guru

Pada proses penelitian siklus I peneliti mulai menerapkan pembelajaran dengan model *mind mapping* dengan harapan siswa dapat lebih memahami dan menyerap apa yang guru jelaskan dan dapat mengasah pemahaman konsep yang mereka miliki.

Akan tetapi peneliti yang berperan sebagai guru pada siklus I ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dan belum dapat menguasai kegiatan belajar mengajar dengan maksimal, ini terlihat ketika guru menerangkan materi masih banyak peserta didik yang leha-leha atau tidak fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar ini disebabkan oleh kurangnya daya tarik peserta didik terhadap peneliti yang berperan sebagai guru dalam memberikan penjelasan.

Ada beberapa poin yang dinilai oleh wali kelas terhadap peneliti yang berperan sebagai guru dalam proses mengajar diantaranya adalah :

1. Guru mengemukakan konsep permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik.
2. Membentuk kelompok yang anggotanya 3 orang
3. Tiap kelompok mengidentifikasi alternatif jawaban dalam bentuk pikiran.
4. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjelaskan ide pemetaan konsep berpikirnya
5. Dari data hasil diskusi peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru memberikan *mind mapping* yang telah disediakan sebagai pembanding

Dari poin-poin di atas peneliti hanya mendapatkan nilai pada poin ke 1 = 2, pada poin ke 2 = 2, pada poin ke 3 = 1, pada poin ke 4 = 1, pada poin ke 5 = 2, dari poin-poin di atas peneliti yang berperan sebagai guru hanya mencapai total skor 8 dari target skor adalah 20 atau dengan nilai rata-rata sekitar 1,6 dari target rata-rata adalah 4, ini sangat jauh dari target dikarenakan tidak sampai setengah dari target rata-rata.

Untuk itu peneliti melakukan perbaikan-perbaikan untuk penelitian selanjutnya yaitu siklus II, adapun perbaikan yang peneliti lakukan untuk diterapkan pada siklus II yaitu pada :

- a. Lebih mengembangkan cara mengajar agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
- b. Memperbaiki tatacara proses pada sesi diskusi dan tanya jawab.
- c. Menekankan kepada peserta didik agar lebih mengembangkan kreatifitasnya dalam membuat alur peta pikiran.
- d. Memberikan motivasi dan arahan agar peserta didik lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya di depan kelas.

Pada proses penelitian pada siklus II peneliti menerapkan model pembelajaran *mind mapping* setelah melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus I, dan memberikan hasil yang sangat memuaskan, ini dapat terlihat dari respon wali kelas yang memberikan penilaian kepada peneliti yang berperan sebagai guru dalam melakukan proses kegiatan mengajar dengan model *mind mapping*, dan memberikan penilaian yang sangat baik terhadap peneliti dari poin-poin di atas,

peneliti mendapatkan nilai dari poin ke 1 = 4, pada poin ke 2 = 3, pada poin ke 3 = 3, pada poin ke 4 = 3, dan pada poin ke 5 = 3, dengan total skor 17 dari skor target adalah 20 atau dengan nilai rata-rata 3,4 dari target rata-rata adalah 4.

Ini membuktikan bahwa perbaikan cara mengajar dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* yang dilakukan pada siklus I sangat berpengaruh pada proses pembelajaran *mind mapping* pada siklus II sehingga peserta didik lebih tertarik dan dapat lebih mengembangkan pemahaman konsep dalam belajar dan lebih percaya diri untuk memberikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru dan memberikan hasil yang sangat signifikan kepada peserta didik.

4.4.2 Pembahasan Hasil Observasi Peserta Didik

Proses pembelajaran dengan model *mind mapping* sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik dalam memahami setiap materi yang diberikan oleh guru, pada awal penelitian data yang peneliti dapat mengenai kemampuan pemahaman konsep peserta didik dalam memahami materi hanya berkisar pada nilai Kurang Baik (KB) = 22% dan Cukup Baik (CB) = 78%, dalam hal ini diperlukannya perbaikan cara mengajar dan model pembelajaran, untuk itu peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *mind mapping* yang diterapkan pada proses pembelajaran di SDN Mekarbuana I.

Pada siklus I data yang peneliti dapatkan mengenai peserta didik dalam proses belajar mengajar secara umum masih kurangnya respon peserta didik dalam memahami pelajaran yang diberikan ini bisa terlihat dari nilai hasil tes dan observasi yang diberikan, hasil yang didapat mengenai pemahaman konsep peserta didik hanya berkisar pada Kurang Baik (KB) = 0%, peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Cukup Baik (CK) = 22%, peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Baik (B) = 67% dan peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Sangat Baik (SB) = 11%.

Namun demikian masih adanya peserta didik yang memiliki pemahaman konsep pada persentase Cukup Baik (CB) yaitu 22% dengan target persentase yaitu 0%, untuk mencapai target persentase pada pemahaman konsep perlu adanya perbaikan perbaikan yang dilakukan untuk nantinya diterapkan pada proses

pembelajaran pada siklus II, adapun permasalahan yang peneliti dapatkan pada siklus I dan perlunya ada perbaikan yaitu mengenai :

- a. Anak terlihat masih belum fokus saat peneliti yang berperan sebagai guru menjelaskan pengertian mengenai *mind mapping*, sehingga harus menggunakan cara-cara tertentu dalam memotivasi peserta didik untuk mengikut pembelajaran dengan seksama dan menyerap pembelajaran yang diberikan.
- b. Cara berdiskusi yang dilakukan oleh peserta didik belum sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga masih perlu bimbingan lebih agar cara berdiskusi kelompok dilakukan dengan tepat.
- c. Peserta didik belum berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan atau untuk maju ke depan kelas.

Dengan melihat hasil kegiatan yang telah dilakukan peneliti masih merasa belum puas dengan peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada siklus I, maka peneliti akan melanjutkan penelitian ke siklus II agar peningkatan pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik dapat lebih maksimal.

Pada proses pembelajaran menggunakan model *mind mapping* pada siklus II, peneliti menerapkan cara pembelajaran yang telah diperbaiki pada siklus I dan secara umum mengalami perubahan yang sangat signifikan dalam hal pemahaman konsep, pelajaran yang diberikan dapat diserap dengan baik oleh peserta didik dan disampaikan kembali di depan kelas, proses diskusi kelompok pun tertata rapih dan tertib.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, bahwa pembelajaran menggunakan *model mind mapping* pada siklus II ini memberikan efek yang sangat signifikan kepada para peserta didik, data yang peneliti rangkum adalah sebagai berikut :

Peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Kurang Baik (KB) = 0%, peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Cukup Baik (CK) = 0%, peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Baik (B) = 0% dan peserta didik yang memiliki pemahaman konsep Sangat Baik (SB) = 100%.

Berdasarkan hasil obseravasi pada siklus II pelaksanaan selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat adanya peningkatan yang sangat memuaskan pada pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik terhadap materi yang disampaikan dibandingkan pada siklus I. Pada siklus II kemampuan pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik sangat meningkat sampai pada tingkat Sangat Baik (SB) dengan persentase 100% dari target persentase yaitu 100%.

Dengan melihat hasil kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II ini, peneliti merasa sangat puas dengan perkembangan peningkatan pemahaman konsep dan kreativitas peserta didik dalam hal memahami dan mengembangkan pemahaman konsep peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *mind mapping*.

4.5. Perbandingan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Pada tahapan ini penulis akan merangkum dan membandingkan hasil observasi pada setiap siklus dan menuangkannya dalam bentuk tabel dan Diagram, sebagai berikut:

Tabel 4.17
Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	ISR	56	84
2	JAD	69	98
3	JAN	88	100
4	MRS	66	98
5	MRA	77	80
6	MZ	88	88
7	MP	78	87
8	RP	54	87
9	SAR	99	100

Tabel 4.18
Perbandingan Hasil Observasi Setiap Siklus

No	Nama	Siklus (%)		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	ISR	25%	50%	90%
2	JAD	35%	55%	95%
3	JAN	40%	75%	100%
4	MRS	30%	60%	95%
5	MRA	35%	65%	85%
6	MZ	40%	75%	95%
7	MP	35%	70%	95%
8	RP	25%	50%	95%
9	SAR	45%	95%	100%

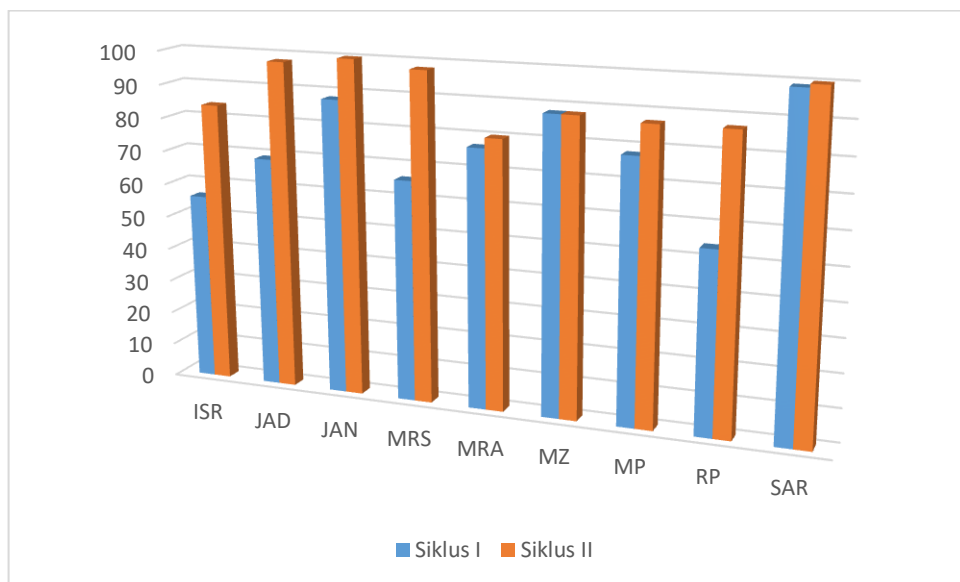


Diagram 4.6
Perbandingan Hasil Tes Siklus I dan Siklus II

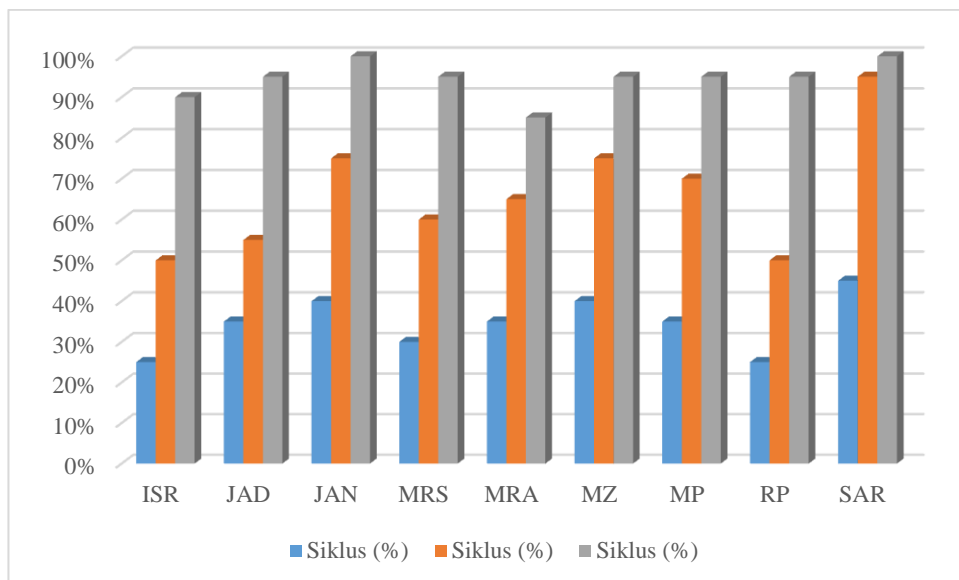


Diagram 4.7
Perbandingan Hasil Observasi Setiap Siklus

Dari tabel dan Diagram diatas yang peneliti buat, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang belum menggunakan model *mind mapping* kurang meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik, ini disebabkan karena peserta didik tidak memperhatikan atau kurang tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru, kemudian pada siklus I mulai terlihat kenaikan pada nilai dan Diagram ini menunjukan pembelajaran menggunakan model *mind mapping* sangat memberikan dampak yang baik terhadap kemampuan pemahaman konsep peserta didik, pada siklus II lebih ditekankan kembali dalam hal pengembangan pemahaman konsep dan dengan demikian terlihat sangat maksimal hasil yang didapatkan pada siklus II.

